

EDISI : JUMAT, 14 FEBRUARI 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 13 FEBRUARI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Jan 2020) : 5,00%

Inflasi (Jan '20) : 0,39% (mom) & 2,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 131,70 Miliar
(per Januari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.679  0,15%
(Kurs JISDOR pada 13 Februari 2020)

STOCK MARKET
13 FEBRUARI 2019

IHSG : **5.871,21 (-0,70%)**


Volume Transaksi : 4,588 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 6,772 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,266 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,217 Triliun

BOND MARKET
13 FEBRUARI 2020

Ind Bond Index : **284,3708**  **+0,12%**

Gov Bond Index : 279,2175  **+0,12%**

Corp Bond Index : 307,9676  **+0,13%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 13/2/2020 (%)	RABU 12/2/2020 (%)
5,34	FR0081	5,7720	5,8032
10,59	FR0082	6,5436	6,5273
15,35	FR0080	7,0250	7,0383
20,18	FR0083	7,2664	7,2554

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,93%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,11%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,32%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,29%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,06%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,43%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,10%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,13%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,07%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,17%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	-0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	-0,01%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	-0,01%

- Pemerintah menerapkan kisaran inflasi sepanjang 2020 pada level 3%-4% Inflasi harga pangan bergejolak (volatile food) paling diwaspadai
- Vietnam kembali mengalahkan Indonesia untuk urusan ekonomi. Kala Indonesia masih berunding, Vietnam dan Uni Eropa telah mengesahkan pemberlakuan perjanjian perdagangan bebas dengan menghapus hingga 99%n bea masuk impor kedua negara
- Pelaku usaha pulp dan kertas dibayangi kelangkaan bahan baku seiring dengan terganjalnya impor scrap sejak awal 2020. Utilitas pabrikan disebut terancam turun ke kisaran 50% dari yang sekarang 65%.
- Para manajer investasi berupaya mengoptimalkan kinerja produk reksa dana campuran dengan melakukan diversifikasi saham dan mengatur porsi obligasi di tengah tingginya volatilitas pasar saat ini. Ini seiring kinerja reksadana campuran memiliki kinerja terburuk kedua di Januari 2020i sejalan dengan merosotnya harga saham
- XL Axiata Tbk (EXCL) bakal semakin lincah memacu jaringan dan memangkas utangnya ke depan karena modal yang kian tebal pascapenjualan menara. Laba bersih di tahun berjalan bakal menembus Rp2,45 triliun dibanding tahun lalu Rp12,58 miliar

Economy

1. Inflasi Harga Pangan Bergejolak Paling Diwaspadai 2020

Pemerintah menerapkan kisaran inflasi sepanjang tahun 2020 pada level 3%-4% dan mempertimbangkan kondisi global, ancaman virus korona baru, harga komoditas, dan risiko domestik, termasuk penyesuaian harga yang diatur pemerintah. Inflasi harga pangan bergejolak (volatile food) paling diwaspadai karena risiko terhadap gangguan cuaca dan aliran pangan distribusi ke daerah. (Kompas)

2. Panja RUU Minerba Resmi Dibentuk

Pemerintah dan DPR RI secara resmi telah membentuk panitia kerja (Panja) revisi Rancangan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara (RUU Minerba). (Bisnis Indonesia)

3. Penerimaan Pajak Belum Maksimal

Penerimaan negara dari hasil upaya ekstra atau extra effort ekstensifikasi pajak masih belum maksimal. Tahun lalu penerimaan pajak dari ekstensifikasi pajak mencapai Rp28 triliun dengan 3 juta wajib pajak baru. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Terkait Perjanjian Perdagangan, Vietnam Kembali Kalahkan Indonesia di Eropa

Vietnam kembali mengalahkan Indonesia untuk urusan ekonomi. Kala Indonesia masih berunding, Vietnam dan Uni Eropa telah mengesahkan pemberlakuan perjanjian perdagangan bebas di antara mereka menghapus hingga 99 persen bea masuk impor kedua negara. (Kompas)

2. Trump Ingin Negosiasi Ulang Plafon Tarif WTO

Pemerintah Amerika Serikat tengah mempertimbangkan negosiasi ulang plafon tarif dengan anggota Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) karena tidak sepadan dengan angka yang diterapkan mitra dagangnya. (Bisnis Indonesia)

3. Singapura Siapkan Paket Ekonomi

Pemerintah Singapura akan meluncurkan paket ekonomi untuk mengurangi dampak wabah virus corona bersamaan dengan pengumuman anggaran nasional pada 18 Februari 2020. (Bisnis Indonesia)

4. India Berpeluang Turunkan Bunga

Suku bunga acuan India berpeluang turun sejalan dengan proyeksi disinflasi mendekati pertengahan tahun. Inflasi diperkirakan mereda pada Januari - Maret menjadi 6,5% dan selanjutnya menjadi 5%-5,4% pada kuartal II/2020. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Ekspor Perikanan Terancam Anjlok

Ekspor perikanan Indonesia terancam anjlok diperkirakan volume ekspor tinggal 30% akibat merebaknya virus korona tipe baru. Permintaan ekspor, terutama dari pasar di China, turun karena angkutan pengiriman terhenti. (Kompas)

2. Pemerintah Larang Sementara Impor Hewan Hidup dari China

Pemerintah menetapkan pelarangan untuk impor binatang hidup yang berasal dari China atau transit di China ke dalam wilayah Indonesia. Pelarangan itu bersifat sementara, hingga status wabah virus korona baru mereda. (Kompas)

3. Bawang Putih Dimana?

Pasokan bawang putih di pasaran mulai langka sehingga mengerek harga komoditas ini hingga Rp70.000/kilogram. Pemerintah perlu menjamin stok guna mempersempit ruang gerak spekulasi. (Bisnis Indonesia)

4. Bahan Baku Kertas Mulai Langka

Pelaku usaha pulp dan kertas dibayangi kelangkaan bahan baku seiring dengan terganjalnya impor skrap sejak awal 2020. Utilitas pabrik-pabrik disebut terancam turun ke kisaran 50% dari yang sekarang 65%. (Bisnis Indonesia)

5. Jalan Tengah Gejolak Ayam

Keputusan pemerintah untuk memasukkan bibit anak ayam usia sehari (day old chick/DOC) dalam daftar bahan pokok yang memiliki harga acuan diyakini bakal memberi efek psikologis ke pasar, meski tidak serta-merta memperbaiki gejolak harga di tingkat peternak. (Bisnis Indonesia)

6. Bali Bakal Kehilangan Rp1 Triliun

Sektor pariwisata Bali berpotensi kehilangan transaksi Rp1 triliun per bulan akibat penutupan rute penerbangan dari dan menuju China. Pelaku industri pariwisata perlu kembali fokus untuk menggarap pasar MICE. (Bisnis Indonesia)

7. Pengawasan Bakal Makin Ketat

Pengawasan industri keuangan nonbank atau IKNB akan semakin ketat, setelah terkuaknya sejumlah persoalan di sektor tersebut. Saat ini, OJK menyiapkan dua beleid baru yang mengatur tingkat kesehatan dan manajemen risiko perusahaan IKNB. (Bisnis Indonesia)

8. Sektor Mamin Bisa Tumbuh 9%

Pelaku usaha industri makanan dan minuman (mamin) masih optimistis tumbuh 9% tahun ini kendati target tahun lalu meleset seiring dengan rendahnya konsumsi. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Meracik Ulang Portofolio Reksa Dana Campuran

Para manajer investasi berupaya mengoptimalkan kinerja produk reksa dana campuran dengan melakukan diversifikasi saham dan mengatur porsi obligasi di tengah tingginya volatilitas pasar saat ini. Ini seiring kinerja reksadana campuran memiliki kinerja terburuk kedua di Januari 2020i sejalan dengan merosotnya harga saham. (Bisnis Indonesia/Kontan)

2. Emisi Obligasi Bakal Kian Marak

Aktivitas penerbitan obligasi dinilai akan semakin marak pada tahun ini seiring adanya tren penurunan suku bunga acuan. Saat ini emiten juga lebih cenderung memilih penerbitan obligasi dibandingkan dengan sumber pendanaan lainnya. (Investor Daily)

Corporate

1. Anak Usaha BUMN Gencar Tambah Bank Tanah

Sejumlah anak perusahaan BUMN karya melakukan aksi penambahan luas land bank mereka, sedangkan langkah pemerintah memfungsikan bank tanah terkesan lambat dan dinilai perlu kejelasan payung hukum yang jelas untuk merealisasikannya. (Bisnis Indonesia)

2. Grup Indika Genjot Diversifikasi

Pada 2020, emiten yang bernaung di Grup Indika melanjutkan agenda diversifikasi usaha yang telah bergulir sejak 2 tahun lalu. Strategi itu dilakukan untuk mendorong pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. (Bisnis Indonesia)

3. BJB Luncurkan Obligasi Berkelanjutan Rp500 Miliar

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (Bank BJB) menandatangani perjanjian kerja sama terkait Penawaran Umum Berkelanjutan II (PUB II) Obligasi Subordinasi tahap I senilai Rp500 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. EXCL Semakin Lincah Pacu Jaringan

XL Axiata Tbk (EXCL) disebut bakal semakin lincah memacu jaringan dan memangkas utangnya ke depan karena modal yang kian tebal pascapenjualan menara. EXCL memproyeksikan laba bersih di tahun berjaan bakal menembus Rp2,45 triliun dibanding tahun lalu Rp712,58 miliar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. PGN Incar Laba US\$1 Milair pada 2024

Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) bakal menggenjot kinerja usaha dan keuangannya hingga dapat membukukan laba sebesar US\$1 miliar pada 2024. Peningkatan penjualan gas di dalam dan luar negeri menjadi salah satu strategi perusahaan untuk mencapai target tersebut. (Investor Daily)

6. Waskita Beton Incar Kontrak Baru Tumbuh 32% di Kuartal I

Waskita Beton Precast Tbk mengincar kontrak baru sepanjang kuartal pertama tahun ini senilai Rp 3 triliun. Target itu 32,16% lebih tinggi daripada pencapaian di periode yang sama tahun lalu. Waskita Beton mengejar kontrak baru dari internal grup PT Waskita Karya (Persero) Tbk maupun eksternal. (Kontan)